

## **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI JAGUNG (*Zea mays L.*) (Studi kasus di Desa Sidodadi, Kec. Patean Kab. Kendal)**

**Wheny Mentari Iga Harwati, Suprapti Supardi, Dewi Hastuti**  
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim

### **ABSTRACT**

Agriculture became an important sector for rural economy. Corn is important food crops and became superior commodities in Indonesia. Based on Statistics Patean District 2014, Sidodadi is the largest corn producer village of the 14 villages in this district. This research was done to know the level of corn farmers' income and to know the factors that influence corn farmers' income level in Sidodadi Village Patean District Kendal Regency. This research using random sampling method. Population samples taken are as many as 50 farmers that cultivate corn hybrid types. The results from data processing corn farmers' income level each season (four months) is Rp 6.911.185,00. RC ratio value is 2,38 that mean the feasibility is feasible. The effect of five variables on corn farmers' income level indicated with R Square = 0,831, which means that income influenced by age, education, experience, land area, and amount of fertilizer are 83,1 percent and 16,9 percent are affected by other variables not included in the model. Simultaneous testing at a significance level ( $\alpha$ ) = 1% have significant value of 0,000 indicates that age, experience, education, land use, and the amount of fertilizer simultaneously highly significant effect on the level of farmers' income. The results of t-test at a significance level ( $\alpha$ ) = 5% for the age variable with significant value of 0,035, and experience with significant value 0,018 have partially significant effect on the level of farmers' income. The land area with significant value of 0,000 at significance level ( $\alpha$ ) = 1% very significant effect on the level of farmers' income partially.

Keywords: farmers, corn, income, Kendal.

### **PENDAHULUAN**

Indonesia masih merupakan negara pertanian, artinya pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup dan bekerja pada sektor pertanian atau dari produk nasional yang berasal dari pertanian (Mubyarto, 1994:12). Tanaman yang banyak dibudidayakan oleh petani Indonesia adalah tanaman pangan karena dinilai memiliki prospek yang baik. Tanaman pangan yang menjadi komoditas unggul di Indonesia salah satunya adalah jagung. Tanaman jagung merupakan tanaman pangan yang sangat penting setelah padi. Selain sebagai bahan pangan tanaman jagung juga dapat digunakan sebagai bahan pakan ternak dan juga bahan baku industri sehingga diperkirakan kedepannya produksi tanaman jagung akan semakin meningkat.

Kabupaten Kendal merupakan salah satu Kabupaten di Jawa tengah yang hampir seluruh lahannya digunakan untuk usaha pertanian tanaman pangan, seperti padi dan jagung. Salah satu daerah yang memiliki potensi sumber daya tanaman pangan jagung yang sangat banyak di Kabupaten Kendal yaitu daerah

Kecamatan Patean. Tahun 2013 Kecamatan Patean merupakan daerah urutan pertama penghasil jagung dengan luas panen 6.332 hektar, produksi 44.968 ton, dan produktivitas 71,02 kw/hektar jagung kering di Kabupaten Kendal. Hal ini dikarenakan Kecamatan Patean memiliki tanah dan iklim yang mendukung dalam memproduksi jagung.

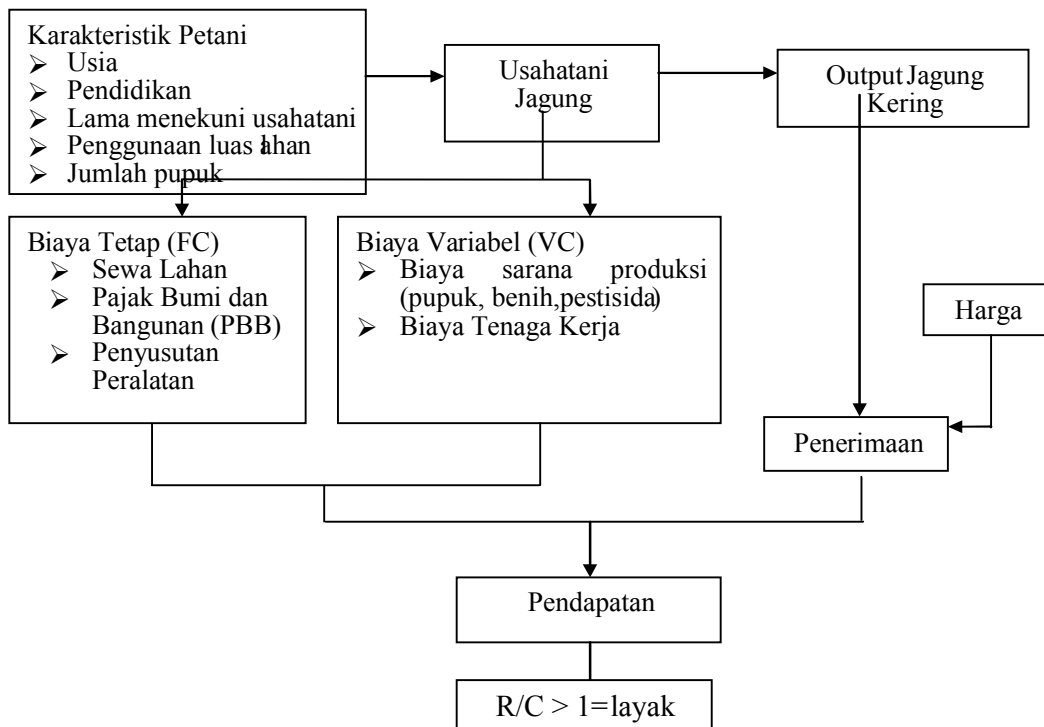
Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Jagung, maka penelitian dikhususkan pada Desa Sidodadi Kecamatan Patean Kabupaten Kendal. Desa tersebut pada tahun 2013 memproduksi jagung paling tinggi dibanding desa lainnya dengan luas panen sebesar 2.437 hektar, produksi 15.377 ton dan produktivitas 63,1 kw/ha jagung kering.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat keuntungan petani dari usahatani jagung di Desa Sidodadi Kecamatan Patean Kabupaten Kendal.
2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan usahatani petani jagung di Desa Sidodadi Kecamatan Patean Kabupaten Kendal.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani jagung di Desa Sidodadi Kecamatan Patean Kabupaten Kendal.

### Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Berpikir Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung di Desa Sidodadi Kecamatan Patean Kabupaten Kendal

### Hipotesis

Penelitian ini didasarkan pada hipotesis-hipotesis sebagai berikut :

1. Diduga petani jagung di Desa Sidodadi Kecamatan Patean Kabupaten Kendal memperoleh keuntungan dari usahatani jagung.
2. Diduga usahatani jagung di Desa Sidodadi Kecamatan Patean Kabupaten Kendal layak diusahakan.
3. Diduga bahwa yang mempengaruhi besar kecilnya pendapatan petani dari usahatani jagung adalah umur, pendidikan, lama menekuni usahatani, luas lahan, dan jumlah pupuk.

### BAHAN DAN METODE

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari menjadi tanaman pangan yang menjadi pilihan utama yang dibudidayakan oleh petani di Desa Sidodadi Kecamatan Patean dibanding komoditas tanaman lainnya.

#### Metode Pengambilan Sampel Responden

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik *random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel secara random (acak) (Soekartawi, 2002:24). Pengambilan responden berdasarkan petani yang menanam jagung hibrida pada musim tanam bulan Maret-Juni 2014 di Desa Sidodadi Kecamatan Patean Kabupaten Kendal sebanyak 50 responden. Jumlah responden ini sudah memenuhi syarat minimum pengambilan sampel untuk perhitungan statistik yaitu 10 kali lebih besar jumlah variabel (Suharjo, 2013:11).

#### Macam Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan dari petani sampel melalui wawancara berdasarkan panduan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Sedangkan data sekunder dikumpulkan dari lembaga atau instansi yang terkait seperti kantor Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan, dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kendal.

#### Analisis Data

##### Analisis Pendapatan Petani

Untuk menguji hipotesis pertama yaitu diduga petani jagung di Desa Sidodadi Kecamatan Patean Kabupaten Kendal memperoleh pendapatan dari usahatani jagung. Menurut Soekartawi (2002:54-57) penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual, pernyataan ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$TR = Y \cdot Py$$

Keterangan:

TR = Total penerimaan (*Total Revenue*)

Y = Produksi yang diperoleh dalam usaha

Py = Harga Y

Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Dalam bentuk matematis, definisi pendapatan dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd = pendapatan usahatani

TR = total penerimaan

TC = total pengeluaran

### Analisis Kelayakan

Untuk menguji hipotesis kedua yaitu diduga usahatani jagung di Desa Sidodadi Kecamatan Patean Kabupaten Kendal layak untuk dijadikan usaha, dengan menggunakan perhitungan dengan membandingkan penerimaan dan total biaya seperti yang dijelaskan oleh Soekartawi (2002:85-86), bahwa untuk mengetahui apakah usaha yang dijalankan tersebut layak atau tidak maka, dapat digunakan perhitungan dengan membandingkan total penerimaan dengan total biaya secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$R/C = TR / TC$$

Keterangan:

RC ratio = *Return cost ratio*

TR = *Total return* atau total penerimaan (Rp)

TC = *Total cost* atau total biaya (Rp)

Dengan ketentuan jika nilai  $R/C > 1$  maka usaha yang dilakukan adalah layak, sebaliknya jika nilai  $R/C < 1$  maka usaha yang dijalankan tidak layak.

### Analisis Regresi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Di Desa Sidodadi Kecamatan Patean

#### Output Model

Untuk menguji hipotesis ketiga yaitu diduga bahwa yang mempengaruhi pendapatan petani dari usaha jagung di Desa Sidodadi Kecamatan Patean Kabupaten Kendal adalah umur, pendidikan, lama menekuni usahatani, luas lahan, dan jumlah pupuk dengan menggunakan regresi berganda.

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + \mu$$

Keterangan :

Y = Pendapatan petani dari usahatani (Rp/musim tanam)

X1 = Umur (tahun)

X2 = Pendidikan (tahun)

X3 = Lama menekuni usahatani (tahun)

X4 = Luas lahan garapan ( $m^2$ )

X5 = Jumlah Pupuk (Kg)

b0 = intersep/konstanta

b1, b2, b3 = Koefisien regresi

$\mu$  = *Term Of Error* (kesalahan pengganggu)

### Uji Kesesuaian (*Test Of Goodness of Fit*)

#### a. Koefisien Determinasi Yang Disesuaikan (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Ciri-ciri nilai  $R^2$  adalah bahwa  $R^2$  merupakan fungsi yang menaik dari variabel-variabel bebas yang tercakup dalam model, makin naik fungsi tersebut,

artinya makin besar nilai  $R^2$  tersebut. Jadi setiap penambahan nilai signifikan variabel bebas dalam model akan memperbesar nilai  $R^2$  (Firdaus, 2004:77).

#### **b. Uji F-Statistik**

Pengujian hipotesis koefisien regresi secara simultan dilakukan dengan menggunakan analisis varian. Analisis varian dalam regresi berganda pada hakikatnya untuk menunjukkan sumber-sumber variasi total model regresi. Dengan analisis varian ini akan dapat diperoleh pengertian tentang bagaimana pengaruh sekelompok variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tidak bebas. Statistik uji yang digunakan dalam hal ini adalah statistik uji F, dengan keputusan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (Firdaus, 2004:88-89).

#### **c. Uji t-Statistik**

Uji t statistik yaitu proses pengujian model bagian demi bagian atau secara sendiri-sendiri (Suharjo, 2013:113). Menurut Firdaus uji t statistik dapat diuji dengan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, dengan kriteria jika t hitung  $< -t_{tabel}$  atau t hitung  $> +t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Kedaaan Geografis**

Desa Sidodadi merupakan salah satu desa di Kecamatan Patean Kabupaten Kendal. Usahatani jagung menjadi aktivitas pertanian utama yang diusahakan para petani di Desa Sidodadi. Luas tanaman menurut komoditas yang diusahakan jagung di desa tersebut sebesar 2.614,00 hektar atau 86,53 persen dan diikuti komoditi padi sebesar 328,00 hektar atau 10,86 persen. Luas wilayah Desa Sidodadi yaitu 23,03 Km persegi yang dibagi menjadi wilayah menurut penggunaannya yaitu untuk lahan sawah, lahan bukan sawah, dan lahan bukan pertanian. Berdasarkan data BPS Kabupaten Kendal dalam angka dapat diketahui bahwa penggunaan lahan terdapat lahan sawah yaitu sebesar 109,78 hektar atau 4,80 persen yang terdiri dari lahan sawah irigasi. Lahan bukan sawah sebesar 1.049,02 hektar atau sebesar 45,83 persen yang terdiri dari lahan tegal sebesar 879,19 hektar dan perkebunan sebesar 169,83 hektar dan diikuti dengan luas lahan bukan pertanian sebesar 1.130 hektar atau 49,37 persen yang terdiri dari rumah bangunan sebesar 90,62 hektar dan hutan negara sebesar 1039,38.

#### **Analisis Pendapatan Usahatani**

##### **Biaya tetap**

Biaya tetap pada penelitian petani jagung di Desa Sidodadi Kecamatan Patean Kabupaten Kendal ini meliputi biaya pajak, biaya sewa tanah, dan biaya penyusutan peralatan. Biaya rata-rata pajak sebesar Rp 28.237,00, biaya rata-rata sewa lahan sebesar Rp 149.400,00 dan rata-rata biaya penyusutan peralatan sebesar Rp 42.958,00 sehingga rata-rata biaya tetap sebesar Rp 220.595,00.

### Biaya Variabel (*Variable Cost*)

Biaya variabel pada penelitian analisis pendapatan petani jagung ini meliputi biaya pembelian bibit, biaya pupuk, biaya tenaga kerja, dan biaya pembelian pestisida. Rata-rata biaya pupuk sebesar Rp 873.740,00. Biaya benih petani jagung rata-rata sebesar Rp 703.780,00. Benih tersebut dibeli dengan harga Rp 68.000,00 dengan varietas Gajah sampai Rp 70.000,00 dengan varietas Pioneer 27 tiap kilogramnya, dimana pembelian benih ini dilakukan di toko pertanian yang menyediakan benih jagung tersebut. Biaya tenaga kerja pada penelitian petani jagung sebesar Rp 2.956.700,00. Biaya rata-rata pestisida pada penelitian petani jagung sebesar Rp 270.270,00. Total biaya variabel sebesar Rp 4.804.220,00.

### Biaya Total (*Total Cost*)

Total Biaya (*Total Cost*) merupakan penjumlahan antara biaya tetap (*Fixed Cost*) dengan Biaya tidak tetap (*Variable Cost*). Biaya tetap (*Fixed Cost*) terdiri dari biaya pajak, biaya sewa lahan dan biaya penyusutan peralatan, sedangkan biaya variabel (*Variable Cost*) terdiri dari biaya pupuk, biaya tenaga kerja, biaya benih, dan biaya pestisida. Total biaya rata-rata dalam penelitian ini sebesar Rp 5.024.815,00.

### Penerimaan

Rata-rata produksi dan total penerimaan dari hasil penelitian menunjukkan produksi dengan luas lahan rata-rata 7.166 m<sup>2</sup> yaitu sebesar 4.280 kg jagung kering atau jagung pipilan ini sudah sesuai karena jagung hibrida dapat menghasilkan jagung pipilan 5-7 ton pada luas lahan 1 hektar (Purwono&Hartono, 2010:15). Penerimaan rata-rata dari petani jagung per musim tanam atau selama empat bulan yaitu sebesar Rp 11.936.000,00 diperoleh dari hasil perkalian antara rata-rata jumlah produksi yaitu sebesar 4.280 kg dengan rata-rata harga jagung yaitu sebesar Rp 2.786 per kg.

### Pendapatan

Dalam penelitian ini, petani jagung memperoleh pendapatan rata-rata per musim tanamnya (selama empat bulan) sebesar Rp 6.911.185,00 atau Rp 1.727.796,00 per bulan dalam satu kali musim tanam. Dari hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa pendapatan dalam satu kali musim tanam lebih besar dari total biaya sehingga petani jagung menerima keuntungan, dengan demikian kesimpulan yang bisa diambil adalah pengujian pada hipotesis pertama dapat diterima.

### Analisis Kelayakan RC Ratio

Hipotesis kedua yaitu diduga usahatani jagung di Desa Sidodadi Kecamatan Patean Kabupaten Kendal layak untuk diusahakan, untuk menjawab hipotesis ini dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R/C &= \text{rata-rata total penerimaan} / \text{rata-rata total biaya produksi} \\ &= 11.936.000,00 / 5.024.815,00 = 2,38 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pendekatan dapat diketahui besar nilai R/C yaitu 2,38. Usahatani jagung di Desa Sidodadi Kecamatan Patean ini layak untuk diusahakan karena besar nilai R/C > dari 1 maka dapat disimpulkan hipotesis kedua dapat diterima. Nilai 2,38 adalah perbandingan antara penerimaan dan total biaya sehingga dapat diartikan setiap 100 rupiah biaya yang dikeluarkan maka petani

akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp 238,00 sehingga akan mendapatkan keuntungan sebesar Rp 138,00.

### Analisis Regresi Liner Berganda Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung

#### Output Model

Pengujian hipotesis ketiga yaitu diduga faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani jagung adalah umur, pendidikan, lama menekuni usahatani, luas lahan, dan jumlah pupuk. Berdasarkan data yang diperoleh dari kuisioner kemudian dilakukan perhitungan atau pengolahan data dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.00. Hasil analisis regresi pendapatan usahatani jagung dapat dilihat pada tabel 4.19.

Tabel 4.19. Hasil Regresi Pendapatan Usahatani Jagung Desa Sidodadi Kecamatan Patean Kabupaten Kendal

No	Variabel	Koefisien Regresi	T-Hitung	Sig.
1	Konstanta	1622613,973	1,160	0,252ns
2	Umur	-32723,841	-2,117	0,035*
3	Pendidikan	68627,777	0,535	0,595ns
4	Lama menekuni usahatani	139997,347	2,458	0,018*
5	Luas Lahan	465,885	7,617	0,000**
6	Jumlah Pupuk	245,435	0,829	0,411ns
7	Koefisien Determinasi ( $R^2$ )	0,831		
8	F hitung	49,153		

Keterangan : \*\*Signifikan pada tingkat kepercayaan 99% ( $\alpha = 0,01$ )

\*Signifikan pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ )

ns No Signifikan

Sumber : Analisis Data Primer, 2015

Berdasarkan hasil regresi tersebut maka pendapatan usahatani jagung di Desa Sidodadi Kecamatan Patean dapat diformulasikan dalam persamaan berikut :

$$Y = 1622613,973 - 32723,841X_1 + 68627,777X_2 + 139997,347X_3 + 465,885X_4 + 245,435X_5 + e$$

Dimana:

Y = Pendapatan petani jagung

e = Intercept/konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \dots$  = Koefisien regresi

$x_1$  = Umur (tahun)

$x_2$  = Pendidikan

$x_3$  = Lama menekuni usahatni

$x_4$  = Luas lahan ( $m^2$ )

$x_5$  = Jumlah pupuk (Rp)

### Uji Kesesuaian (Test Of Goodness Of Fit)

#### Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien Determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Nilai koefisien determinasi dari persamaan regresi sebesar 0,831, berarti sebanyak 83,1% variasi atau perubahan naik turunnya pendapatan petani jagung dijelaskan oleh variasi faktor umur, pendidikan, lama menekuni usahatani, luas lahan, dan penggunaan pupuk. Sisanya sebesar 16,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian.

#### Uji F Statistik

Pengujian terhadap variabel-variabel pada data penelitian secara simultan atau serempak dilakukan dengan uji F (*F-test*). Adapun hasil pengujian dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) 1% atau tingkat keyakinan 99% derajat kebebasan, nilai F tabel diperoleh pada tabel F dengan  $V_1$  sebesar 5 dan  $V_2$  sebesar 44 yaitu 3,465. Hasil regresi diperoleh nilai F hitung sebesar 49,153 dan nilai sig sebesar 0,000. Nilai F hitung > F tabel dan nilai sig < dari alpha sehingga  $H_0$  ditolak. Ini berarti umur, pendidikan, lama menekuni usahatani, luas lahan, dan penggunaan pupuk secara serempak atau simultan berpengaruh sangat nyata terhadap pendapatan petani jagung di Desa Sidodadi Kecamatan Patean Kabupaten Kendal.

#### Uji t Statistik

Uji t-statistik merupakan suatu pengujian secara parsial yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh koefisien regresi secara individu (masing-masing) terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan. Nilai t table pada uji diperoleh sebesar 2,0096 untuk alpha sebesar 5% dan 2,6799 untuk alpha sebesar 1% dengan df sebesar 49 ( $n-1$ ). Hasil pengujian parameter secara individu atau parsial (uji t) menunjukkan bahwa :

##### 1. Variabel Umur

Dari hasil regresi diperoleh nilai t hitung untuk variabel umur petani sebesar -2,177 dan nilai sig sebesar 0,035. Nilai t hitung (-2,177) > t tabel (2,0096) maka  $H_0$  ditolak sehingga umur berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan petani jagung di Desa Sidodadi di Kecamatan Patean, Kabupaten Kendal. Artinya umur petani mempunyai pengaruh nyata terhadap pendapatan petani jagung, karena dalam penelitian ini umur petani masih produktif cenderung tua yaitu antara 43-53 tahun. Pada umur ini produksi pengelolaan usahatannya cukup maksimal. Koefisien regresi diperoleh -32723,841, artinya setiap penambahan umur 1 tahun maka pendapatan ada kecenderungan berkurang sebesar Rp 32.723,841 dibulatkan menjadi Rp 32.724,00. Dalam uji ini dapat disimpulkan bahwa umur semakin tua dan semakin mendekati usia tidak produktif maka pendapatan akan mengalami penurunan.

##### 2. Variabel Pendidikan

Hasil regresi diperoleh nilai t hitung untuk variabel pendidikan sebesar 0.535. Nilai t hitung (0.535) < t tabel (2.0096) maka  $H_0$  diterima dan nilai sig sebesar 0,492 ini lebih besar dari alpha 0,05 jadi pendidikan



berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan petani. Tingkat pendidikan petani jagung di Desa Sidodadi berpengaruh tidak nyata dikarenakan dalam penelitian ini hampir semua petani mengenyam pendidikan tingkat SD yaitu berjumlah 38 orang.

3. Variabel Lama Menekuni Usahatani

Dari hasil regresi diperoleh nilai  $t$  hitung untuk variabel ini sebesar 2,458 dan nilai  $sig$  sebesar 0,018. Nilai  $t$  hitung ( $2,458 > t$  tabel ( $2,0096$ )) maka  $H_0$  ditolak. Lama menekuni usahatani berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi petani jagung di Desa Sidodadi, dikarenakan nilai  $sig$  0,018 lebih kecil dari  $\alpha$  yaitu 0,05. Pengalaman yang petani miliki dalam usahatani jagung berbeda-beda. Petani yang lebih lama dalam usahatani jagungnya lebih mengerti dan memahami apa yang menjadi kendala dalam berusahatani jagung sehingga petani dapat menanggulangi kendala tersebut. Koefisien regresi didapat 139997,347 yang artinya setiap penambahan 1 tahun lama dalam usahatani jagung maka pendapatan petani akan mengalami kecenderungan naik sebesar Rp 139.997,347 dibulatkan menjadi Rp 139.997,00.

4. Variabel Luas lahan

Dari hasil regresi diperoleh nilai  $t$  hitung untuk variabel luas lahan sebesar 7,617 dan nilai  $sig$  sebesar 0,000. Nilai  $t$  hitung ( $7,617 > t$  tabel ( $2,6799$ )) maka  $H_0$  ditolak dan nilai  $sig$  ( $0,000 > \alpha$  ( $0,01$ )). Ini berarti luas lahan berpengaruh sangat nyata terhadap pendapatan petani jagung di Desa Sidodadi. Semakin luas lahan yang digunakan untuk usahatani jagung maka semakin besar juga hasil yang didapatkan. Koefisien regresi didapat 465,885 yang artinya penambahan luas lahan  $1.000 \text{ m}^2$  maka pendapatan akan meningkat sebesar Rp 465.885,00.

5. Variabel Jumlah Pupuk

Dari hasil regresi diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 0,829 dan nilai  $sig$  sebesar 0,411. Nilai  $t$  hitung ( $0,829 < t$  tabel ( $2,0096$ )) maka  $H_0$  diterima. Ini berarti jumlah pupuk berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan petani jagung di Desa Sidodadi. Jumlah pupuk berpengaruh tidak nyata karena pupuk yang digunakan petani dalam usahatani jagung hampir sama dari luas lahan yang berbeda-beda.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Tingkat keuntungan rata-rata petani padi jagung di Desa Sidodadi di Kecamatan Patean, Kabupaten Kendal pada musim tanam bulan Maret-Juni 2014 sebesar Rp 6.911.185,00 selama satu musim panen (empat bulan) atau Rp 1.727.796,00 setiap bulannya per musim tanam dengan penggunaan lahan rata-rata  $7.166 \text{ m}^2$ .
2. R/C pada usahatani jagung dikatakan layak diusahakan karena lebih besar dari 1 yaitu dengan nilai 2,38 yang artinya setiap 100 rupiah biaya yang dikeluarkan maka akan diperoleh penerimaan sebesar Rp 238,00 dan petani akan memperoleh keuntungan sebesar Rp 138,00.

3. Nilai R square dalam penelitian ini sebesar 0,831, berarti sebanyak 83,1% variasi atau perubahan naik turunnya pendapatan petani jagung dijelaskan oleh variasi faktor umur, pendidikan, lama menekuni usahatani, luas lahan, dan jumlah pupuk. Sisanya sebesar 16,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian. Secara bersama-sama atau simultan faktor umur, pendidikan, lama menekuni usahatani, luas lahan, dan jumlah pupuk berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung di Desa Sidodadi. Secara parsial faktor umur, lama menekuni usahatani, luas lahan, berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani jagung. Sedangkan untuk faktor pendidikan dan jumlah pupuk berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan petani jagung di Desa Sidodadi.

#### Saran

Berdasarkan simpulan yang telah di uraikan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Petani jagung di Desa Sidodadi Kecamatan Patean, Kabupaten Kendal disarankan agar terus dapat meningkatkan produktivitasnya dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi yang berpengaruh signifikan agar hasil keuntungannya lebih meningkat lagi.
2. Dilihat dari nilai R/C ratio yaitu 2,38 yang artinya usahatani jagung ini sangat layak untuk diusahakan sehingga diharapkan petani jagung di Desa Sidodadi Kecamatan Patean Kabupaten Kendal dapat mempertahankan usahatani jagungnya.
3. Pemerintah melalui Dinas Pertanian serta Penyuluh Pertanian Kecamatan hendaknya lebih meningkatkan kinerjanya seperti memberi kegiatan penyuluhan tentang budidaya jagung secara baik, memberikan informasi bagi petani sehingga produksi jagung yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas dan dapat meningkatkan pendapatan petani jagung.

#### DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2013 . *Jawa Tengah Dalam Angka*, Jawa Tengah: Badan Pusat Statistik (BPS).
- \_\_\_\_\_ 2013 . *Kendal Dalam Angka*, Kendal : Badan Pusat Statistik (BPS).
- Firdaus, Muhammad. 2004. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Nazir. 2014. *Metode Penelitian Sosial, Edisi Kesembilan*. Jakarta :Erlangga.
- Purwono & Hartono, R. 2010. *Bertanam Jagung Unggul*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Suharjo, Bambang. 2013. *Statistika Terapan Disertai Contoh Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta :UI-press.